

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis belakangan ini sangat signifikan, sehingga banyak kalangan pengusaha melakukan bagaimana cara untuk bisa bersaing secara sehat. Pada dasarnya perusahaan yang bergerak dibidang apapun memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan laba yang maksimal dan memperluas daerah pemasarannya agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus berupaya untuk memberdayakan segala potensi yang di miliki perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam setiap kegiatan perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar, perlu sekali adanya suatu sistem akuntansi yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan dengan lancar apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem akuntansi yang baik, efektif, dan efisien. Sistem akuntansi merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam perusahaan. Tujuan sistem akuntansi adalah menjaga aset yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi perusahaan dan membantu menjaga agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dulu. Pelaksanaan suatu sistem akuntansi yang baik ini akan mencerminkan kokohnya suatu perusahaan.

Pengertian sistem akuntansi secara umum adalah urutan-urutan pekerjaan yang dilaksanakan oleh beberapa orang atau bagian dengan tujuan agar tercapainya pelaksanaan kerja yang seragam. Suatu sistem akuntansi dikatakan baik apabila sistem akuntansi tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem akuntansi yang baik meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian internnya serta bagan alir (*flowchart*). Pelaksanaan sistem akuntansi yang menyimpang terus menerus akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem akuntansi itu sendiri.

Dengan adanya sistem akuntansi diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Untuk mencapai sistem akuntansi yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan menetapkan anggota organisasi sesuai kemampuan dan keahlian bahwa anggota berbeda berdasarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing agar terciptanya efisiensi dan efektifitas serta kepatuhan menyuluruh anggota organisasi terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem akuntansi itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Penjualan pada suatu perusahaan dapat dikatakan aktif apabila perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usaha dalam jangka yang relatif panjang untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan menjaga ketahanan hidup perusahaan tersebut. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai maupun kredit. Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh pembeli bila perusahaan telah menerima kas dari pembeli sedangkan dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan.

Kas dalam laporan posisi keuangan merupakan aset yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu kas bersifat mudah dipindahtangankan sehingga kas merupakan aset yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Penyimpangan yang dilakukan biasanya

berasal dari hasil penjualan tunai, pelunasan piutang dari pelanggan dan sebagainya. Karena jenis penerimaan kas yang diterima cukup besar maka perusahaan perlu menerapkan suatu sistem akuntansi akuntansi agar penerimaan kas tersebut dapat terkontrol dengan baik. Maka dengan adanya sistem akuntansi penerimaan kas diharapkan adanya pengawasan terhadap kas perusahaan.

CV. Dika Tama Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan supplier. Oleh sebab itu, sistem akuntansi terhadap penerimaan kas sangat penting untuk dirancang dengan baik agar dapat mengurangi penyimpangan yang sering terjadi. Kas tidak hanya diartikan sebagai uang kertas atau uang logam, tetapi juga cek dan uang yang disimpan dalam rekening bank. Prosedur penerimaan kas terjadi karena adanya transaksi-transaksi yang dilakukan dalam perusahaan. Prosedur ini meliputi dokumen-dokumen atau catatan yang diperlukan untuk menjaga agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan teratur dan juga untuk mengadakan pengendalian perusahaan. Prosedur yang baik atas transaksi-transaksi yang terjadi disahkan atau disetujui oleh pihak yang memiliki wewenang atas transaksi yang terjadi.

Mengingat sangat pentingnya sistem akuntansi penerimaan kas dalam perusahaan maka sistem akuntansi penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, dan juga berguna untuk memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir **“USULAN PENGEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA CV. DIKA TAMA PALEMBANG”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan persoalan penelitian sebagai berikut: **“Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada CV. Dika Tama Palembang?”**

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang berasal dari kegiatan supplier yang dilakukan CV. Dika Tama Palembang.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan masalah tersebut diatas, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada CV. Dika Tama Palembang yang selama ini berjalan.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan di mata kuliah sistem akuntansi penerimaan kas.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi CV. Dika Tama Palembang untuk dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan sistem akuntansi akuntansi penerimaan kas.

3. Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan acuan pengetahuan dibidang sistem akuntansi penerimaan kas dan sebagai bahan penunjang untuk penulisan selanjutnya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang yang akurat, objektif serta mendukung untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan. Pada pembuatan laporan akhir ini penulis menggunakan metode survei (data primer), berupa wawancara.

Menurut Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

- Metode survei, merupakan teknik metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei yaitu :

a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung mengenai sistem penerimaan kas dengan pemilik maupun pegawai CV. Dika Tama Palembang

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini penulis hanya akan menguraikan dan memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan akhir secara garis besar. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu : Latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah sistem penerimaan kas CV. Dika Tama Palembang.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas perusahaan CV. Dika Tama Palembang

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dilakukan analisa dari data yang telah diperoleh oleh penulis dari perusahaan CV. Dika Tama Palembang

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan atau hasil dari bab IV. Dalam bab ini juga akan diberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah di perusahaan CV. Dika Tama Palembang.